

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat & Abdillah, 2019, p. 24). Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk kepribadian yang baik bagi siswa. Pada kurikulum pendidikan sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran pokok yang harus di kuasai siswa salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tetapi dibandingkan mata pelajaran lain, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan (Fahriza, 2022) Matematika merupakan salah satu mata pembelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal di Indonesia mulai dari SD, SMP, SMA hingga ke perguruan tinggi. Matematika dipandang sebagai momok yang harus di hindari siswa, di antara siswa-siswi di sekolah banyak yang berusaha mencari akal untuk menghindari pelajaran matematika (Anggraini, 2020, p. 1). Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar di bagi menjadi beberapa sub pokok materi diantaranya sub pokok materi geometri dan pengukuran namun dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang geometri dengan materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang.

Menurut pengalaman peneliti, matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sedikit peminatnya di antara banyaknya siswa khususnya di sekolah dasar, karena selalu berhubungan dengan angka-angka berhitung yang sulit di pahami, sehingga membuat siswa tidak ingin mempelajarinya, maka dari itu seorang guru harus menciptakan proses pembelajaran matematika yang menarik dengan cara mengubah teori belajar yang tidak membosankan didalam kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Februari 2023 kepada bapak Adi Saputra yang merupakan wali kelas siswa kelas IV di SD Negeri 2 Sukabumi mengatakan bahwa, ada beberapa siswa yang kurang paham mengenai konsep persegi dengan persegi panjang. Kebanyakan dari mereka menyebutkan bahwa bangun persegi adalah kotak dan persegi panjang adalah segi empat. Dalam observasi ini peneliti menemukan bahwa siswa kurang paham sepenuhnya tentang materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang yang akibatnya siswa tidak dapat membedakan kedua materi gambar tersebut sehingga rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukabumi. Untuk itu perlu di lakukan cara yang menarik dalam proses pembelajaran matematika karena selama ini pembelajaran matematika khususnya materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang di SD Negeri 2 Sukabumi hanya menggunakan metode ceramah dan siswa diutamakan untuk menghafal konsep sehingga mengakibatkan tidak berkembangnya daya berpikir siswa sehingga menimbulkan kejenuhan, siswa tampak pasif, bosan dan malas belajar.

Maka dari itu penerapan teori belajar Van Hiele ini diyakini dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dalam belajar geometri. Hal ini disebabkan

karena teori Van Hiele lebih menekankan pada pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap berpikir siswa agar siswa akan lebih mudah memahami matematika apabila mempelajarinya secara bertahap, berurutan, dan dikaitkan juga dengan pembelajaran yang lalu.

Geometri merupakan salah satu ruang lingkup dari pelajaran matematika yang penting di ajarkan dan di pelajari pada setiap jenjang pendidikan mengingat geometri memiliki peran yang sangat besar dalam aspek kehidupan manusia (Taniesha & heidi, 2021, p. 14). Untuk itulah di perlukan pembelajaran geometri yang menarik dengan menggunakan teori Van Hiele, yang dapat di sesuaikan dengan tahap pencapaian penguasaan belajar siswa sehingga siswa dapat memahami geometri secara lebih mudah khususnya dalam materi bangun ruang sifat-sifat persegi dan persegi panjang.

Persegi panjang adalah bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan memiliki empat sudut siku-siku. Suatu persegi panjang dapat menempati bingkaiannya kembali dengan empat cara. Persegi adalah bangun datar segi empat yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudut siku-siku. Sifat-sifat persegi yaitu : (1) keempat sisinya sama panjang, (2) sisi yang berhadapan sejajar, (3) keempat sudutnya sama besar dan membentuk siku-siku, (4) diagonalnya sama panjang, saling membagi dua sama panjang saling berpotongan dan tegak lurus (nuharini & wahyuni, 2022, p. 28).

Beberapa penelitian yang telah di lakukan membuktikan bahwa dengan adanya implementasi teori belajar Van Hiele memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran geometri. Pembelajaran yang menekankan pada tahap belajar

van hiele dapat membantu perencanaan pembelajaran memberikan hasil yang memuaskan. Alasan teori ini di terapkan karena dalam teori ini sistem pembelajaran geometri di lakukan tahap demi tahap sesuai dengan kemampuan berpikir siswa.

Pada penelitian terdahulu teori belajar Van Hiele sudah pernah di angkat salah satunya yang dilakukan oleh (Darwoto, 2022). Hasilnya adalah terdapat peningkatan kualitas berpikir siswa. Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Darwoto, 2022) sama dengan peneliti, namun yang membedakannya yaitu materi pembelajaran. Teori belajar van hiele juga dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah siswa yang kesulitan memahami geometri karena teori belajar van hiele merupakan teori yang fokus terhadap geometri.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian guru kelas dan siswa terhadap implementasi teori belajar Van Hiele. Sehingga peneliti mengajukan judul “**Implementasi Teori Belajar *Van Hiele* Materi Sifat-Sifat Persegi dan Persegi Panjang di SD Negeri 2 Sukabumi Oku Timur**”.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus Penelitian : Materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang

Subfokus Penelitian : Implementasi Teori Belajar *Van Hiele*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi teori belajar Van Hiele materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang di SD Negeri 2 Sukabumi Oku Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi teori belajar van hiele materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang di SD Negeri 2 Sukabumi Oku Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan penerapan teori belajar *Van Hiele* terutama pada pembelajaran matematika dan di harapkan menjadi bahan acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya terutama pada bidang pendidikan dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan untuk menjadi pertimbangan guru dalam mengadakan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai matematika materi bangun ruang. Dengan penggunaan pembelajaran yang mementingkan tahap-tahap pencapaian penguasaan yang di miliki oleh siswa agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2) Bagi siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan siswa dapat belajar untuk mempelajari matematika khususnya geometri yang sesuai dengan tahap-tahap berpikir siswa, sehingga lebih memahami konsep dasar dalam pembelajaran geometri. Dengan adanya tahap-tahap ini tingkat dan kualitas berpikir siswa dapat di tingkatkan dan dapat menjadi modal siswa untuk mempelajari materi

geometri akan sangat membantu siswa ketika belajar materi matematika yang lainnya bahkan berguna juga dalam bidang ilmu pengetahuan selain matematika.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan pengalaman tersendiri bagi seorang peneliti yang nantinya akan menjadi bekal dimasa yang akan datang untuk mengajar sewaktu terjun kedalam dunia mengajar. Sehingga diharapkan setelah menjadi seorang guru, peneliti dapat memberikan pembelajaran yang lebih memperhatikan pada tahap-tahap berpikir seorang siswa agar memperoleh hasil yang maksimal dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di tentukan.